

## ABSTRAKSI

### ASPEK HUKUM TINDAK PIDANA PENGANIAYAAN YANG DILAKUKAN DENGAN CARA KEKERASAN

(Studi Kasus Putusan Nomor : 891/Pid.B/2011/PN. Mdn)

O L E H

MHD. SYAFRIN

NPM : 09 840 0010

BIDANG HUKUM KEPIDANAAN

Pembahasan di dalam skripsi ini adalah tentang akibat hukum dengan dilakukannya penganiayaan dengan kekerasan dalam suatu lingkungan masyarakat berdasarkan telaah kriminologi dengan mengadakan penelitian pada Pengadilan Negeri Medan. Permasalahan yang diajukan adalah bagaimana tolak ukur sebuah kekerasan dapat dijelaskan sebagai kekerasan terhadap orang lain dan bagaimana hukum memberikan perlindungan terhadap orang yang mendapatkan penganiayaan dengan kekerasan.

Dengan dasar tersebut diajukan permasalahan adalah faktor-faktor apakah yang menyebabkan terjadinya penganiayaan dengan kekerasan dan bagaimana upaya menanggulangi penganiayaan dengan kekerasan.

Untuk membahas permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian secara kepustakaan dan penelitian lapangan yang dilakukan di Pengadilan Negeri Medan.

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa faktor-faktor penyebab terjadinya penganiayaan dengan kekerasan adalah Faktor yang ada di dalam diri sendiri yang terdiri dari lemahnya pertahanan diri, kurangnya kemampuan dalam menyesuaikan diri, kurangnya dasar-dasar keimanan sedangkan faktor yang ada diluar diri sendiri terdiri dari faktor keluarga, faktor lingkungan yang tidak kondusif, status ekonomi, ras, etnik dan budaya, umur dan alkohol. Sedangkan upaya menanggulangi penganiayaan dengan kekerasan adalah dengan cara pencegahan primer, pencegahan sekunder dan pencegahan tertier. Kepada lembaga yang terkait dalam memeriksa perkara penganiayaan dengan kekerasan khususnya pengadilan dapat menerapkan sanksi pidana secara maksimal terhadap pelaku penganiayaan dengan kekerasan sehingga didapatkan efek jera bagi masyarakat secara umum. Kepada masyarakat luas yang mengetahui telah terjadi tindak pidana penganiayaan dengan kekerasan hendaknya dapat melaporkannya kepada pihak terkait sehingga akibat yang lebih buruk lagi dapat tertanggulangi.